

Evaluasi Konsep Transit Oriented Development (TOD) pada Stasiun KRL Tanah Abang = Evaluation of The Transit Oriented Development (TOD) Concept At The Tanah Abang Station

Thomas Riyadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20527529&lokasi=lokal>

Abstrak

Jumlah populasi yang semakin meningkat berbanding lurus dengan penggunaan transportasi, baik pribadi maupun umum, yang digunakan untuk menunjang kehidupan sehari-hari. Dengan semakin banyaknya kendaraan pribadi ini, membuat tingkat kemacetan yang berada di wilayah DKI Jakarta semakin meningkat. Hal ini yang mendorong diciptakannya Transit Oriented Development (TOD). Transit Oriented Development (TOD) adalah area perkotaan yang dirancang untuk memadukan fungsi transit dengan manusia, kegiatan, bangunan, dan ruang publik yang bertujuan untuk mengoptimalkan akses terhadap transportasi publik, sehingga dapat menunjang daya angkut penumpang. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap konsep perencanaan TOD pada Stasiun KRL Tanah Abang. Data yang sudah dikumpulkan akan diolah berlandaskan pada metode yang sudah ada, yaitu TOD Standard 3.0 yang diterbitkan oleh Institute for Transportation and Development Policy (ITDP). Selain menggunakan ITDP TOD Standard 3.0, akan juga digunakan metode sebagai pembanding menggunakan referensi berdasarkan Iskandar et al., 2021. Hasil yang didapatkan menggunakan ITDP TOD Standard 3.0 adalah 39 dari 100 poin, sedangkan menggunakan teori Iskandar et al., 2021 didapatkan hasil 81.5 dari 100 poin. Adapun usulan untuk memenuhi parameter ITDP TOD Standard 3.0 diperlukan evaluasi dan kajian kembali terutama pada aspek berjalan kaki, menghubungkan, memadatkan, dan beralih, sedangkan untuk teori Iskandar et al., 2021, hasil yang didapatkan sudah cukup untuk memenuhi parameter yang ada.

.....The increasing number of population is directly proportional to the use of transportation, both private and public, which is used to support daily life. With the increasing number of private vehicles, the level of congestion in the DKI Jakarta area is increasing. This prompted the creation of Transit Oriented Development (TOD). Transit Oriented Development (TOD) is an urban area designed to integrate transit functions with people, activities, buildings, and public spaces with the aim of optimizing access to public transportation, so as to support passenger carrying capacity. This study aims to evaluate the TOD planning concept at the Tanah Abang KRL Station. The data that has been collected will be processed based on the existing method, namely TOD Standard 3.0 published by the Institute for Transportation and Development Policy (ITDP). In addition to using ITDP TOD Standard 3.0, a comparison method will also be used using references based on Iskandar et al., 2021. The results obtained using ITDP TOD Standard 3.0 are 39 out of 100 points, while using the theory of Iskandar et al., 2021, the results obtained are 81.5 from 100 points. The proposal to meet the ITDP TOD Standard 3.0 parameters requires evaluation and review, especially in the aspects of walking, connecting, compacting, and switching, while for the theory of Iskandar et al., 2021, the results obtained are sufficient to meet the existing parameters.